

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Quran merupakan tempat penyimpanan petunjuk dan pelitanya cahaya. Petunjuk-petunjuk yang terdapat di dalam al-Quran tidak akan pernah punah dan keajaiban-keajaibannya tidak akan pernah habis. Setiap lafal ayat yang terkandung di dalamnya merupakan panggung untuk diperhatikan sebagai sumber pelajaran dan teladan. Petunjuk serta bimbingan al-Quran selalu terbaharui dengan barunya kejadian dan dengan adanya penelitian yang cermat. Adapun petunjuk yang terdapat dalam al-Quran secara terperinci tersimpulkan dari ayat-ayatnya tidaklah terbatas dan tidak bisa terhitung jumlahnya. Ia bagaikan mata air yang melimpah, sementara hamba-hamba Allah swt dari kalangan orang berilmu dan perpengetahuan mendalam dapat memancarkannya dengan sebaik-baiknya.¹

Al-Quran meletakkan dasar-dasar umum yang dapat dijadikan sebagai landasan oleh setiap manusia. Yang teramat relevan di segala zaman kehidupan, yaitu Al Quran akan selalu aktual di setiap waktu dan tempat yang ada.² Di dalam Al-Quran memuat segala aspek petunjuk bagi manusia baik dari segi kehidupan dudia ataupun ukhrawi. Ini dikarenakan memang Al-Quran diturunkan untuk menjadi petunjuk teruntuk ummat manusia terkhususnya bagi orang-orang yang beriman. Seperti firman Allah swt dalam Qs. An-Nahl ayat 89 :

¹ Ahmad bin Abdurrahman al Qadhi, *Kiat-Kiat Meraih Petunjuk Al-Quran: dan faktor-faktor penghalangnya* (Jakarta: Darul Haq, 2019), h. 21-22.

² Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 15.

“ Dan Kami turunkan kepadamu al-kitab (al-Quran) sebagai penjelasan bagi segala sesuatu, petunjuk dan rahmat serta kabar gembira bagi orang-orang Muslim”.³

Berilmu merupakan bagian dari petunjuk Allah, dengan ilmu manusia dapat mengenal Tuhan-Nya dan dengan ilmu pula manusia dapat meraih kebaikan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat nanti. Kedudukan ilmu dalam agama Islam sangatlah agung ini dapat dibuktikan dalam banyaknya ayat al-Quran yang menguraikan permasalahan akan urgensi nya ilmu.⁴ Diantaranya dalam Qs. Al-Mujadillah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.⁵

Didalam ayat ini Allah swt dengan tegas mengatakan kepada kita bahwa orang-orang berilmu akan diangkat derajatnya dalam beberapa tingkatan derajat. Akan tetapi di zaman sekarang ini masih banyak kita dapati orang-orang masih malas untuk menuntut ilmu. Mereka banyak menghabiskan waktu luang nya dengan terombang-ambing tanpa arah karena tidak memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas. Mereka terpuruk mengikuti zaman serba kekinian dan lupa untuk

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), h. 277.

⁴ Abdul Hamid M Djamil, *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), h. 10.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. 543.

berilmu yang baik serta memanfaatkan kesehatan dan kesempatan masa mudanya sekarang ini di jalan kebaikan serta diridhai oleh Allah swt.⁶

Menuntut ilmu di zaman kekinian membutuhkan suatu sikap bijak yang harus senantiasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka yaitu optimisme dan kesabaran dalam proses mendapatkannya. Karna sejatinya berilmu memang sebuah jalan sunyi dimana perjalanannya sungguh terjal berliku serta membutuhkan waktu, tenaga, pikiran dan harta untuk menakhluaknya.

Salah satu kelemahan manusia ialah perilaku dan sikap yang tidak optimis, mulai dari hal yang berkaitan dengan pendirian, pendapat bahkan juga dalam hal prinsip. Seringnya kita dengan gampang berubah haluan hanya disebabkan kepetingan dan keuntungan sesaat yang sifatnya sementara. Padahal seharusnya kita tidak mengorbankan sesuatu yang seharusnya diperjuangkan dalam prosesnya seperti halnya untuk berilmu.⁷

Di dalam al-Quran sudah banyak ayat yang membicarakan sikap-sikap optimis dan kesabaran baik itu yang tersurat maupun tersirat, yang sejatinya harus dimiliki oleh orang-orang masa kini dalam menatap hidup mereka terkhususnya bagi kaum wanita di zaman sekarang dalam hal berilmu. Diantaranya dalam al-Quran surah Shad ayat 35:

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

(٣٥)

⁶ Syeikh Muhammad Al-Ghazali, *Jaddid Hayyatak! Segarkan Hidupmu* (Jakarta: Penerbit Zaman, 2015), h. 100.

⁷ Siswati Ummu Ahmad, *Spirit Muslimah Sejati* (Solo: Pustaka Arafah, 2012), h. 20.

*“Dia berkata Ya Tuhanku, ampunilah aku dan anugerahkan kepadaku kerajaan yang tidak dimiliki oleh seorang pun sesudahku. Sesungguhnya Engkau adalah Yang Maha Pemberi”.*⁸

Ayat ini merupakan ukiran doa dari Nabi Sulaiman yang secara tidak langsung tersirat bahwa al-Quran telah mengajarkan satu sikap yang seharusnya dimiliki oleh orang-orang berilmu dalam hidupnya. Begitu pula dengan kaum wanita di zaman sekarang ini dalam hal berilmu sudah seharusnya memiliki suatu sikap yaitu sikap optimis dan sabar dalam prosesnya.⁹

Melihat pada masa sekarang ini sangat banyak nya kaum wanita yang enggan-enggan bahkan menjadi malas untuk berilmu karna tidak adanya suatu sikap optimis dan sabar dalam proses meraihnya. Membuat kaum wanita terkadang sangat mudah terserang penyakit putus asa, tidak bersemangat dan menyerah di pertengahan jalan.

Pengertian Optimisme mengandung artian Suatu paham keyakinan atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan dan sikap selalu memiliki harapan baik dalam setiap hal. Adapun sabar pada hakekatnya adalah salah satu kekuatan jiwa yang dengannya tercipta segala kebaikan, ia merupakan bagian dari akhlak jiwa yang dengannya dapat mencegah diri dari tindak kejahatan.¹⁰

Sikap optimis dan sabar dalam berilmu memang harus dipertahankan dan dijaga. Karena hal itu bisa menjadi modal dalam menapaki hidup di masa kini

⁸Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. 455.

⁹Zeni Rahmawati, *Skotlandia Im Love* (Surabaya: NEA Publishing, 2019), h. v.

¹⁰Siswati Ummu Ahmad, *Muslimah Tetaplah Shalihah meski Zaman Berubah* (Solo, Pustaka Arafah, 2016), h. 23.

yang penuh dengan iming-iming menggurukan. Meskipun pada dasarnya iming-iming tersebut semuanya menipu para wanita masa kini untuk berilmu.¹¹

Bujukan-bujukan semacam ini sangat lumrah terjadi di masa sekarang dengan ditambahkan pengaruh yang datang dari berbagai sisi, terutama dari sisi mudahnya informasi yang tidak membawa manfaat dengan mudahnya di dapatkan. Dari hasil konten-konten sosial media yang ikut memberi pengaruh negatif dalam setiap genggamannya mereka. Hingga melupakan bahwa yang seharusnya dimiliki dalam hal berilmu adalah sikap optimisme dan kesabaran dalam prosesnya.

Akan tetapi dibalik itu semua terdapat juga banyak tokoh-tokoh, terkhusus wanita masa kini yang sungguh optimis dan sabar dalam proses meraih mimpinya untuk menjadi wanita masa kini yang berilmu. Seperti halnya sosok seorang Zeni Rahmawati terinspirasi untuk menjadi sosok wanita kekinian yang memiliki sikap optimis dan sabar dalam berilmu. Beliau merupakan seorang wanita masa kini yang menyelesaikan studinya di University of Aberdeen, Scotlandia, United Kingdom. Ia adalah sosok wanita sejati yang selalu optimis dan sabar dalam proses berilmu, selain itu ia juga adalah seorang penghafal al-Quran dan penulis beberapa buku yang memuat kisah nyata perjalanannya dalam menuntut ilmu.

Diantara karyanya ialah buku “*Diary Sang Pemimpi*” yang membahas bagaimana cerita perjuangan berupa keoptimisan dan kesabaran serta kegetirannya dalam proses menuntut ilmu di negeri eropa, Scotlandia, United Kingdom.

¹¹ *Ibid*, h.22.

Dengan proses yang tertatih-tertatih dalam perjuangan berilmu disertai adanya keoptimisan dan kesabarannya, menjadikan ia mendapatkan apa yang diimpikannya selama ini yaitu berhasil menyelesaikan pendidikan S3 nya di universitas tersebut dengan hasil yang amat menakjubkan (cumlaude). Maka oleh sebab itu sosok Zeni Rahmawati membuat sebuah buku berupa memoar perjalanannya dalam berilmu.

Maka oleh demikian, berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya mengenai sikap optimisme serta kesabaran wanita sekarang yang harus dimiliki dalam pandangan al-Quran untuk berilmu dan melihat bagaimana perjuangan seorang Zeni Rahmawati Phd wanita masa kini yang menjaga keoptimisan serta kesabarannya dalam berilmu. Maka dari itu penulis memandang hal ini sangat penting lagi menarik untuk diteliti lebih dalam. Untuk itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur’an Berupa Optimisme dan Kesabaran Untuk Menuntut Ilmu (Studi Naskah Buku *Diary Sang Pemimpi Karya Zeni Rahmawati*)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dan supaya tidak terjadi perluasan pembahasan dan lebih terfokus, maka rumusan masalah akan dibatasi dengan mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud nilai-nilai optimisme dan kesabaran dalam menuntut ilmu menurut Al-Quran ?
2. Apa saja konteks optimisme dan kesabaran yang diimplementasikan oleh penuntut ilmu dalam buku diary sang pemimpi ?

3. Bagaimana pengimplementasian optimisme dan kesabaran dalam menuntut ilmu studi naskah buku diary sang pemimpi ?
4. Apa saja penilaian terhadap buku diary sang pemimpi, Kelebihan dan kekurangannya ?

C. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup yang meliputi dalam penelitian ini adalah :

1. Hanya menelusuri 10 ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan pada penerapan nilai-nilai optimisme dan kesabaran dalam menuntut ilmu.
2. Bentuk implementasi nilai-nilai optimisme dan kesabaran Zeni Rahmawati untuk berilmu dalam buku *diary sang pemimpi*

D. Batasan Istilah

Batasan istilah memuat tentang penjelasan pengertian istilah-istilah kunci yang terdapat pada proposal skripsi agar terjadi konsistensi dalam penggunaan istilah dan terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti dengan penelitiannya. Adapun pengertian istilahnya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi bermuara pada adanya aktivitas, aksi, tindakan atau

mekanisme suatu sistem. Jadi Implementasi adalah penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai suatu tujuan dan sasaran.¹²

2. Nilai-Nilai

Nilai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah harga. Akan tetapi apabila kata ini sudah dihubungkan kepada suatu objek dari sudut pandang tertentu maka harga yang terkandung di dalamnya mengandung tafsiran bermacam-macam.¹³

3. Al-Quran

Al-Quran secara bahasa memiliki arti mengumpulkan dan menghimpun.. Sedangkan secara terminologi al-Quran adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yang membacanya menjadi suatu ibadah.¹⁴

4. Optimisme

Optimisme memiliki dua pengertian, pertama optimis adalah doktrin hidup. Artinya doktrin adalah suatu keyakinan yang dibangun diatas ilmu dan pengetahuan. Kedua optimis berarti kecenderungan batin untuk merencanakan aksi, peristiwa atau hasil yang lebih bagus.¹⁵

¹²Arinda Firdianti, *Implementasi manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV GRE Publishing, 2018), h.19.

¹³Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal.9.

¹⁴Manna al-Qathhan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Quran*, h.18.

¹⁵Haryanto, *Allah the Center of Life* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2017), h. 61.

5. Kesabaran

Kesabaran berasal dari akar kata sabar, yaitu berarti menahan jiwa dari berkeluh kesah, menahan lisan dari mengadu serta menahan anggota badan dari menyakiti. Pada hakikatnya sabar adalah satu kekuatan jiwa yang dengan nya tercipta segala kebaikan.¹⁶

6. Buku Diary Sang Pemimpi

Merupakan buku pertama yang dituliskan oleh seorang wanita penghafal Al-Quran sekaligus ilmuwan kimia, yang merupakan lulusan terbaik dari University Of Aberdeen, Scotlandia, United Kingdom. Buku ini memuat kisah-kisah perjuangan ia berilmu di negri eropa yang akhirnya mengantarkannya menjadi lulusan terbaik.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai Al-Quran berupa optimisme dan kesabaran dalam menuntut ilmu
- b. Untuk Mendapatkan pemahaman tentang optimisme dan kesabaran bagi penuntut ilmu dalam buku *diary sang pemimpi* karya Zeni Rahmawati.

¹⁶Siswati Ummu Ahmad, *Muslimah Tetaplah Shalihah meski Zaman Berubah*, h.23.

Adapun manfaat penelitiannya adalah :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan dan dapat mengembangkan pola pikir seseorang serta mencoba memperdalam ilmu pengetahuan dengan menggunakan penyeimbangan antara ayat-ayat al-Quran yang berkaitan dengan optimisme dan kesabaran dengan buku diary sang pemimpi karya Zeni Rahmawati.

b. Secara Praktis

1. Dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang al-Quran dengan mengangkat fenomena yang ada di masyarakat.
2. Bagi penulis dan pembaca penelitian ini dapat menjadi bahan dan sebuah sumber wacana dalam memahami bagaimana nilai-nilai optimisme dan kesabaran wanita masa kini untuk berilmu dalam perspektif al-Quran dengan tinjauannya buku Diary Sang Pemimpi karya Zeni Rahmawati.

F. Literature Review/Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis, sudah banyak karya ilmiah, buku-buku, kitab-kitab dan literature bacaan lainnya yang memuat tentang optimisme dan kesabaran, wanita masa kini, dan baru sedikit karya ilmiah yang membahas tentang buku Diary Sang Pemimpi, namun diantara semua itu belum ada yang membahas tentang implementasi nilai-nilai Al-Quran berupa optimisme dan kesabaran dalam menuntut ilmu (studi naskah buku diary sang pemimpi karya Zeni Rahmawati PhD. Dikarenakan nilai-nilai optimis dan kesabaran di masa kini

untuk berilmu dalam buku *Diary Sang Pemimpi* baru ada seiring dengan diterbitkannya buku ini di tahun 2019 lalu. Adapun mengenai nilai-nilai optimis dan kesabaran dan juga tentang buku *Diary Sang Pemimpi* sudah dapat ditemui dalam karya-karya ilmiah mahasiswa pada Universitas-universitas yang ada di Indonesia.

Walaupun rujukan penelitian yang dilakukan terhadap optimisme, kesabaran sudah banyak, dan karya ilmiah tentang buku *Diary Sang Pemimpi* sudah mulai ada, namun yang peneliti lihat disini sumber-sumber rujukan yang ada belum bisa dijadikan pedoman untuk melihat bagaimana implementasi nilai-nilai sikap optimis dan kesabaran wanita masa kini untuk berilmu yang menjadi permasalahan dan sesuatu yang dibutuhkan saat ini jika dilihat dalam sudut pandang al-Quran serta ditinjau dalam buku *Diary Sang Pemimpi* Karya Zeni Rahmawati, PhD.

Ratna Eka Wati, 2020 Institusi Agama Islam Negeri Jember Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir, dalam skripsi yang berjudul *Pengalaman menghafal Al-Quran Dalam Lembaga Griya Al-Quran (Kajian Atas Novel Diary Sang Pemimpi)*. Skripsi ini menjelaskan tentang menghafal al-Quran di lembaga Griya al-Quran, Jawa Timur yang ditinjau dari novel *Diary Sang Pemimpi*. Karena aktivitas menghafal merupakan cara mengingat yang telah ada sejak zaman Yunani Kuno, Bahkan aktivitas mengingat telah ada sejak zaman Nabi Adam As.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) bersifat kualitatif. Dengan cara mendeskripsikan bentuk-bentuk kata bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

metode analisis data yang digunakan adalah merumuskan secara tepat permasalahan yang diteliti dan juga memilih objek yang menjadi pokok penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengalaman menghafal Quran di lembaga Griya Al-Quran merupakan bagian dari pengalaman menghafal Quran oleh penulis buku Novel Diary sang Pemimpi, Zeni Rahmawati Phd sebelum belajar ke negeri Eropa. Hafalan surah Ghafir yang menjadi titik fokus peneliti dalam skripsinya ini memuat tentang pengalaman menghafal Quran di lembaga griya al-Quran dikarenakan tertatih-tatihnya sang penulis buku tersebut dalam menghafal surah ini. Akhirnya karna keistimewaan surah yang baru ditemukan oleh penulis buku Diary Sang pemimpi membuatnya ingin mempelajari lebih lanjut surah ini hingga akhirnya penulis buku tersebut pun menyelesaikan hafalan surah Ghafir nya.

Rohana Fitria, 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Pendidikan Agama Islam dalam skripsinya yang berjudul *Nilai-Nilai Optimisme Dalam Film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra Tinjauan Perspektif Pendidikan Agama Islam*. Skripsi tersebut mendeskripsikan dan menganalisis tentang nilai optimis yang terkandung dalam film Si Anak Kampoeng Karya Damien Dematra. Nilai yang terdapat dalam penelitian skripsi ini adalah semangat dan daya juang seorang anak kampung yang memiliki keterbatasan untuk belajar yang tokoh utama film tersebut berperan sebagai guru bangsa Syafi'i Ma'arif dengan nuansa tahun 1930-1950 M.

Penelitian ini ditinjau dari jenisnya menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*) dan pendekatan yang digunakan adalah karya sastra yaitu melalui teori semiotik yaitu model ilmu pengetahuan sosial dalam memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar “tanda”.

Hasil dari penelitian ini adalah penulis tersebut menyimpulkan bahwa dalam sebuah proses pendidikan ialah merupakan suatu proses pembelajaran yang berusaha menciptakan dan mengkonstruksikan manusia menjadi sosok yang potensial serta intelektual dibutuhkan penanaman nilai-nilai pendidikan dalam jiwa mereka. Dengan adanya film yang melatarbelakangi sejarah tersebut bisa menjadi motivasi mereka untuk terus optimis dalam hidup.

Ika Tyas Andini, 2016 Institusi Agama Islam Negeri Salatiga jurusan Pendidikan Agama Islam dalam skripsinya yang berjudul *Pendidikan Nilai Kesabaran Dalam Kisah nabi Ayyub (Studi Terhadap Al-Quran Surah Shad ayat 41-44)*. Dalam skripsi ini mendeskripsikan tentang kesabaran kisah Nabi Ayyub yang diuji oleh Allah swt dengan berbagai macam ujian yang ada dengan meninjau dalam Quran Surah Shad ayat 41-44.

Penelitian ini ditinjau dari jenisnya menggunakan penelitian pustaka (*Library Research*). Metode yang digunakan dalam skripsi tersebut adalah metode deskriptif analisis dan metode induktif. Deskriptif merupakan usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan pula dengan analisa dan interpretasi atau penafsiran terhadap data-data tersebut. Metode Induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkret, lalu fakta atau peristiwa itu ditarik melalui generalisasi-generalisasi yang memiliki sifat

umum. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yakni dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan bahwa konsep kesabaran yang terkandung dalam kisah nabi Ayyub dalam Qs. Shad ayat 41-44 menjelaskan bahwa manusia harus senantiasa menyadari sebagai hamba Allah swt. Tidak akan pernah lepas dari beban yang harus ia pikul dan dengan situasi apapun kita berada seseorang itu harus yakin akan pertolongan Allah swt dalam kesabaran yang ia jalani.

Almaarif, 2017 Institusi Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung jurusan Tafsir Hadis dalam skripsinya yang berjudul *Karakteristik Wanita Mulia dan Wanita Tercela (Perspektif Tafsir Al-Mizan)*. Dalam skripsi ini mendeskripsikan bagaimana pandangan tafsir Al-Mizan terkait wanita mulia dan tercela. Penelitian ini ditinjau dari jenisnya menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan bersifat analisis. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maudhu'i (tematik). Metode maudhu'i merupakan suatu metode mengkaji al-Quran dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan topik tersebut.

Hasil dari penelitian skripsi ini adalah bahwa dalam penafsiran wanita mulia dan tercela perspektif tafsir Al-Mizan penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan wanita mulia dalam al-Quran memiliki beberapa karakter yaitu karakteristik mendahulukan kewajiban Allah swt dan selalu memunajatkan doa dalam kondisi apapun. Adapun dengan karakteristik wanita tercela adalah wanita

yang tertutup hatinya dari melihat kebenaran yang ada serta menghancurkan keharmonisan rumah tangga dan menjadikan perpecahan dalam masyarakat.

Jadi pada akhirnya dapat penulis nyatakan meskipun telah banyak penelitian-penelitian yang membahas tentang nilai suatu sikap optimisme serta kesabaran ataupun tentang wanita dalam al-Quran dalam berbagai sudut pandang. Akan tetapi Dalam perspektif al-Quran dengan tinjauan buku Diary Sang Pemimpi belum ada yang membahas tentang Implementasi Nilai-Nilai Optimisme Dan Kesabaran Wanita Masa Kini Untuk Berilmu Dalam Perspektif Al-Quran (Tinjauan buku Diary Sang Pemimpi Karya Zeni Rahmawati PhD).

G. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori-teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua pendekatan teori, yaitu :

1. Metode Maudhu'i

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode maudhu'i, yaitu disini penulis menghimpun ayat-ayat Quran yang memiliki tujuan yang sama yang berhubungan dengan penelitian, Disini penulis menghimpun ayat-ayat Quran yang berhubungan dengan optimisme, kesabaran, wanita serta ilmu. Jadi setelah penulis menghimpun ayat-ayat Quran tersebut kemudian penulis menggunakan teori penafsiran untuk penjelasan ayat-ayat Quran tersebut.

2. Teori Penafsiran

Teori yang digunakan oleh penulis selanjutnya dalam penelitian ini teori penafsiran. Pada teori ini, ayat-ayat Quran yang telah penulis himpun kemudian ditafsirkan maksud dari ayat-ayat Quran tersebut. Sehingga dari penjelasan ini dapat dipahami secara umum ataupun khusus maksud dari ayat tersebut.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Metode ini dibutuhkan untuk membantu peneliti tentang urutan penelitian yang dilakukan, alat apa, prosedur yang seperti apa. Fokus penelitian ini adalah ayat-ayat Quran yang berkaitan dengan optimis, kesabaran, wanita maupun ilmu dengan menggunakan kitab-kitab tafsir, seperti kitab Ibn Katsir, Al-Mishbah, Al-Maraghi dan lain sebagainya.

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mengumpulkan data dari berbagai karya tulis berupa buku, jurnal, skripsi, kitab dan sumber literature yang berkaitan dengan penelitian. Dalam menganalisa data penulis menggunakan metode deksriptif.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah jenis pendekatan Penelitian Kualitatif yang merupakan penelitian yang dalam kegiatan penelitiannya ini tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data atau dalam

penafsiran terhadap hasilnya.¹⁷ Metode penelitian kualitatif ini lebih difokuskan pada pemahaman fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan dengan lebih menitikberatkan pada gambaran yang lengkap dan terinci menjadi variabel yang saling terkait. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman akan makna, dan mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks.¹⁸

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Objek Material

Objek material adalah sesuatu yang dipelajari dan diselidiki dalam penelitian ini. Objek ini dapat berupa sesuatu yang konkret imateri ataupun sesuatu yang abstrak. Maka dalam penelitian ini objek material nya berupa nilai-nilai optimisme dan kesabaran wanita masa kini berilmu dalam al-Quran.

b. Objek Formal

Adapun objek formal adalah sudut pandang yang digunakan untuk mempelajari objek material itu. Maka objek formal dalam penelitian ini adalah pandangan al-Quran serta tinjauan buku diary sang pemimpi dalam implementasi sikap optimisme dan kesabaran wanita untuk berilmu di masa sekarang ini.

¹⁷Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), h. 4.

¹⁸Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), h.10.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

a. Sumber Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer yang digunakan penulis adalah Al-Quran al Adzhim, buku Diary sang Pemimpi, kitab-kitab tafsir diantaranya tafsir ath-Thabari, tafsir Mishbah, Tafsir Ibn Katsir, tafsir al-Qurthubi, tafsir An-Nur dan lain sebagainya.

b. Sumber Sekunder

Adapun sumber sekunder yang penulis gunakan adalah yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya Muslimah tetaplah muslimah meski zaman berubah, spirit muslimah sejati, jaddid hayyatak:segarkan hidupmu, inspirasi tanah eropa, raih sukses dengan senyum dan optimis, aktivasi sabar: cara cepat meraih sukses dan melancarkan rezeki dan lain sebagainya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebagai cara untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan guna diolah dalam kegiatan penelitian.¹⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

¹⁹ Eko Prasetyo, *Ternyata penelitian itu mudah: Panduan Melaksanakan penelitian Bidang Pendidikan* (Jawa Timur: Penerbit Edu Nomi, 2015), h. 32.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah langkah awal yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data. Studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber utamanya seperti naskah, buku, Koran, majalah dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan teknologi, makna pustaka tidak hanya mengacu pada dokumen tulis saja, tapi juga dokumen digital yang merujuk pada dokumen yang ada di dalam internet.²⁰

b. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari pengumpulan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam wawancara dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Akan tetapi seiring perkembangan teknologi, wawancara dapat dilakukan melalui media-media tertentu misalnya telepon, video call atau email. Pada penelitian kualitatif wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.²¹

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah : Berkomunikasi dengan Zeni Rahmawati PhD

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat dan menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek

²⁰Sugiarti dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Penerbit Universitas Malang, 2020), h. 33.

²¹Mardawani, *Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisa Data dalam Perspektif Kualitatif*, h.50.

sendiri atau oleh orang lain. Biasanya sejumlah data yang tersedia dalam dokumentasi adalah catatan, dokumen dan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan disini berperan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari metode observasi maupun wawancara yang ada.

5. Teknik analisa dan Penafsiran data

Teknik analisa dan penafsiran data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokkan, sistematisasi, dan verifikasi data yang dilakukan agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²²

Adapun dalam teknik analisa dan penafsiran data ini, yaitu data yang telah diperoleh dari sumber primer dan sekunder sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya dianalisa secara seksama, kritis dan mendalam dengan menggunakan metode analisa deksriptif analitis. Adapun dalam pengolahan data, penulis mencoba untuk mengumpulkan kembali pandangan al-Quran tentang optimisme dan kesabaran serta berilmu dlm berbagai kitab-kitab tafsir.

I. Sistematika Pembahasan

Sebagai penelitian ilmiah yaitu skripsi, maka penulisan skripsi tersusun secara sistematis. Dalam penyusunan penulisan ini penulis membagi menjadi lima bab dan pada setiap bab terdapat sub bab tersendiri supaya pemaparan atau penjelasan. Adapun sistematika penulisan yang dimaksud adalah :

Bab *Pertama* yang berisikan pendahuluan, yaitu dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, batasan istilah,

²² Mamik, *Metodologi Penelitian*, h. 133.

tujuan dan manfaat penelitian, literature review (kajian pustaka), kerangka konseptual, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua* yaitu yaitu landasan teori, mengemukakan bahasan terkait tentang seputar pengertian implementasi nilai-nilai, wawasan tentang optimisme dan kesabaran dalam menuntut ilmu serta makna wanita berilmu.

Bab *Ketiga* yaitu berisi pengenalan tentang seputar buku *diary sang pemimpi* karya Zeni Rahmawati, yang membahas terkait latar belakang buku diary sang pemimpi, riwayat hidup penulis, kandungan buku serta kelebihan dan kekurangan dari buku *diary sang pemimpi* karya Zeni Rahmawati.

Bab *Keempat* adalah temuan penelitian yang membahas terkait ayat-ayat Quran tentang optimisme dan kesabaran untuk menuntut ilmu, pendapat-pendapat mufassir, nilai-nilai optimisme dan kesabaran untuk menuntut ilmu dalam buku *diary sang pemimpi*, implementasinya dalam kehidupan masa kini beserta analisisnya.

Bab *Kelima* merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.